

Reverend Insanity Chapter 473 Bahasa Indonesia

Bab 473 Bab 473: Pahlawan Jalan Benar

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

“Sudah waktunya.” Fang Yuan menghendaki, saat serigala malam raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya membawa lebih dari selusin raja monster serigala malam dan memasuki pertempuran, menghalangi Master Gu suku Yan.

Di bawah serangan kelompok serigala, suku Yan menderita kematian pertama mereka.

Serigala melolong Gu!

Fang Yuan melolong ke langit, menangis seperti serigala saat suaranya menyebar jauh dan luas, meningkatkan kekuatan pertempuran kelompok serigala.

Serigala asap Gu!

Segera setelah itu, dia mengeluarkan asap tebal yang menyelimuti medan perang, menyembuhkan luka para serigala.

Suku Yan kaget.

Wajah Water Demon Hao Ji Liu menjadi pucat dan putih.

Sebelumnya, Fang Yuan hanya mengirim serigala, sekarang setelah dia bergabung, dia berubah menjadi kemenangan.

Puluhan tatapan penuh kebencian, ketakutan, kemarahan, dan es melesat ke arah Fang Yuan. Di bawah tatapan semua orang, Fang Yuan tersenyum ringan saat dia bergerak mundur dengan serigala punuk, menarik jarak dari geng suku Yan.

Untuk mencegah taktik ‘memenggal kepala pemimpin’, Fang Yuan memiliki banyak serigala di sekitarnya, dia bahkan memiliki serigala bermata putih, meskipun belum matang, itu masih melampaui seratus raja serigala biasa dalam hal kekuatan pertempuran.

Melihat gerakan Fang Yuan, master Gu yang terperangkap merasakan hati mereka tenggelam saat roh mereka dibasahi, mereka merasa ditangkap oleh iblis, dan tidak punya cara untuk melarikan diri.

Saat terus berlalu, Master Gu suku Yan tampaknya telah jatuh ke rawa saat mereka tenggelam lebih dalam saat mereka berjuang.

Fang Yuan telah menggunakan serigala umpan meriam sebelumnya untuk mengeluarkan esensi primitif mereka, efeknya mulai terlihat.

Tetua suku Yan tewas dalam pertempuran satu per satu, saat suasana sedih dan marah mengambil

alih medan perang.

“Chang Shan Yin, aku tidak akan melepaskanmu bahkan sebagai hantu!” Seorang penatua berteriak, mengutuk sebelum kematiannya.

Namun kutukan ini hanya membuat Fang Yuan mencibir dengan dingin di dalam hatinya: “Kamu tidak punya kesempatan menjadi hantu, jiwamu akan menjadi pupuk bagi gunung Dang Hun.”

“Raja Serigala, lawan aku sendiri jika kamu berani!” Penatua aula pertempuran suku Yan berteriak.

“Ayo, pengecut, dasar ayam!” Dia mencoba memprovokasi Fang Yuan, menggunakan tetes terakhir dari esensi primitifnya untuk menyerang Fang Yuan untuk terakhir kalinya.

Fang Yuan menatapnya tanpa ekspresi, seperti yang dia inginkan,

Saat serigala bubar, mayatnya yang rusak tetap di tanah. Tulangnya terlihat saat darah mengalir, matanya yang geram menatap lebar ke udara.

“Penatua ruang pertempuran ...” Yan Tian Ji menggeram, tubuhnya gemetar. Dengan pengorbanan setiap tetua, rasa sakit yang hebat menyerang hatinya setiap saat, dia menjadi mati rasa karena kesedihan.

“Chang Shan Yin, kamu akan mati dengan kematian yang menyakitkan! Meskipun menjadi pahlawan yang saleh, kamu benar-benar menyerang rekan-rekanmu! Kamu tidak akan memiliki akhir yang baik, tuan muda Liu Wen Wu akan membalas dendam untuk kita !!” Wajah Yan Tian Ji penuh dengan kebencian, ekspresinya berubah menjadi pemandangan yang buruk. Jika memungkinkan, dia akan senang memakan daging Fang Yuan dan meminum darahnya.

“Hmph, kutukan pecundang seperti regekan anjing sebelum mati. Percayakan harapanmu untuk membalas dendam kepada orang lain, itu adalah mentalitas yang lemah.” Fang Yuan mengevaluasi dengan dingin sebelum melambatkan tangannya, sebagai serigala malam raja binatang yang tak terhitung jumlahnya meledak seperti petir gelap, mengirim Yan Tian Ji terbang.

Esensi primitif Yan Tian Ji habis, setelah pukulan ini, hampir semua tulangnya patah.

Dia seperti layang-layang yang talinya terpotong, terbang jauh dan menggambar busur darah merah di udara. Ketika dia mendarat, seluruh tubuhnya hancur karena dia tidak lagi bernapas.

“LORD”Ge Guang memimpin sekelompok tetua saat dia bergegas.

” Raja Serigala itu perkasa! Setelah pertempuran ini, petinggi suku Yan semuanya dimusnahkan, hanya ada satu peringkat tiga tetua yang tersisa di kamp suku Yan. Surat Gu yang dikirim Yan Tian Ji dihalangi oleh kami, suku Yan tidak tahu apa yang baru saja terjadi sekarang. Ini saat yang tepat untuk menyerang mereka. “Penatua aula pertempuran suku Ge berteriak.

” Sangat disayangkan bahwa Demon Air Hao Ji Liu melarikan diri,LORD Raja Serigala, menurutmu apakah kita harus mengejar Demon Air atau mengalahkan kamp suku Yan? ”Tanya Ge Guang.

Fang Yuan tersenyum acuh tak acuh: “Tentu saja kami menyerang kamp suku Yan.”

Seekor kerang Gu memutar tubuhnya saat menyelam di danau bulan sabit dengan cepat.

Swoosh!

Kerang mengebor keluar dari permukaan air saat cangkangnya terbuka, menembak dua orang yang berada di dalam.

Mereka adalah laki-laki dan perempuan, laki-laki adalah Demon Air Hao Ji Liu, dan perempuan adalah Yan Cui Er besar suku Yan.

“Huff huff huff...” Hao Ji Liu menarik napas kasar saat dia melihat ke belakang dengan rasa takut yang tersisa. Dia hanya santai setelah melihat tidak ada yang mengejanya.

Ini adalah pulau terapung di danau sabit, ketika Hao Ji Liu sedang mengintai daerah itu, dia memilih ini sebagai rute ketiga untuk melarikan diri.

“Raja Serigala Chang Shan Yin...” Hao Ji Liu mengumumkan nama ini di dalam hatinya. Kebencian, kesedihan, ketakutan, dan keterkejutan terlihat di matanya saat dia menunjukkan ekspresi yang kompleks.

Sampai sekarang, dia belum pernah menghadapi kerugian sebesar itu.

Dengan budidaya tingkat atas peringkat empat, dia bisa berkeliaran di dataran utara dengan bebas. Tapi hari ini, dia bertemu Fang Yuan dan merasakan kelemahan, ketidakberdayaan, dan kesepian yang belum pernah terjadi sebelumnya.

“Ini adalah kekuatan dari jalur perbudakan Gu Master? Ini bahkan bukan kondisi puncaknya. Saat itu, Chang Shan Yin dapat membunuh Ha Tu Gu yang lebih tinggi darinya, dan memusnahkan seluruh kelompok bandit, betapa hebatnya kekuatannya saat itu? ”

Hao Ji Liu memikirkan hal ini karena dia merasa kesulitan bernapas.

Keterampilan manipulasi serigala Fang Yuan membuatnya teringat pada Jiang Bao Ya, Yang Po Ying dan Ma Zun.

“Tampaknya di antara para master perbudakan kelas satu di dataran utara, mereka tidak lagi hanya tiga orang, tapi itu akan menjadi kontes di antara empat orang. Untungnya, dia tidak memiliki banyak serigala air bersamanya, kalau tidak aku akan mati. daging hari ini. ”

Memikirkan adegan berbahaya ketika dia melarikan diri untuk hidupnya, Hao Ji Liu merasakan ketakutan yang besar.

“Tapi kenapa aku merasa bahwa Chang Shan Yin sengaja memberiku jalan keluar?” Hao Ji Liu adalah orang yang waspada, ketika dia mengingat kembali kejadian itu, dia merasakan kecurigaan.

“Sayang sekali petinggi suku Yan semuanya dibunuh oleh Chang Shan Yin, aku tidak bisa lagi memeras mereka. Tapi lupakan itu, aku sudah mendapatkan pertempuran di belakang laut Gu, perjalanan ini sukses. Sekarang, aku harus mengikuti yang asli. rencanakan dan kawal nona suku Yan ini kepada tuan muda Hei Lou Lan, sebagai hadiah. ”Berpikir begitu, mata Hao Ji Liu bersinar terang.

Badai salju sepuluh tahun di dataran utara, itu adalah tantangan besar bahkan bagi para Master Gu iblis yang bepergian sendirian.

Tetapi dengan kurangnya sumber daya, Hao Ji Liu ingin menggunakan kumpulan pahlawan untuk bergabung dengan kekuatan tertentu. Jika dia cukup beruntung untuk memasuki istana kekaisaran, Hao Ji Liu tidak hanya akan mempertahankan hidupnya, kultivasinya bahkan akan melangkah lebih jauh.

Ada beberapa kandidat favorit dalam kontes ini untuk menjadi LORD dari pengadilan kekaisaran.

Hao Ji Liu memikirkannya dan memutuskan untuk bertaruh pada orang yang paling populer – tuan muda Hei Lou Lan.

Sifat bejat Hei Lou Lan diketahui semua orang. Jika Hao Ji Liu memberikan Yan Cui Er kepadanya, dia akan mendapat hadiah yang mahal. Yan Cui Er tidak hanya cantik seperti bunga, dia juga memiliki identitas khusus, tunangan tuan muda Liu Wen Wu.

Dan Liu Wen Wu adalah salah satu pesaing terberat Hei Lou Lan dalam kontes pengadilan kekaisaran ini.

Menjadikan tunangan musuh bebuyutanmu sebagai bagian dari haremmu, ini adalah godaan yang tak tertahankan bagi Hei Lou Lan.

“Jika suku Yan masih ada, hadiah ini akan menjadi sangat penting. Sayangnya, setelah Raja Serigala membunuh petinggi suku Yan, dia pasti akan berurusan dengan suku Yan.” Memikirkan hal ini, Hao Ji Liu memberikan tatapan mengejek pada yang linglung Yan Cui Er, bersiul.

Dia mengolok-oloknya: “Gadis cantik, kamu harus berterima kasih padaku. Jika aku tidak menyelamatkanmu, kamu akan mati di tangan Chang Shan Yin.”

Alis tebal Yan Cui Er bergerak saat dia sepertinya telah bangun dari mimpi buruk: “Apa maksudmu?”

“Hmph, apa artinya itu? Chang Shan Yin membunuh ayahmu dan semua tetua bersamanya. Dia pasti akan mengambil alih suku Yan, kelompok serigala pasti sudah dalam perjalanan ke kamp suku Yan. Hehehe, kamu adalah nona muda, tapi sekarang, kamu ‘ akan segera sendiri. “

“Tidak, tidak mungkin!” Yan Cui Er menggelengkan kepalanya, ekspresinya pucat. Dia mencoba yang terbaik untuk menyangkalnya, tetapi logikanya mengatakan kepadanya bahwa dugaan Hao Ji Liu itu akurat.

“Chang Shan Yin adalah pahlawan saleh yang hebat, bagaimana dia bisa melakukan hal seperti ini?” Dia menolak untuk menghadapi kenyataan yang begitu kejam, air matanya jatuh seperti mutiara saat mengalir di pipinya, ke tanah. Tangisan seorang wanita cantik, tangisan seorang wanita, itu adalah pemandangan yang menyakitkan.

“Pahlawan yang saleh?” Hao Ji Liu mencibir: “Kadang-kadang, pahlawan yang saleh lebih menakutkan daripada kita para pembudidaya jalur iblis. Saya hanya menculik Anda dan memeras suku Anda, tetapi ketika Chang Shan Yin menyerang, dia akan menghancurkan dan melahap suku Anda. Hal terburuk adalah, dia telah alasan yang tepat untuk melakukannya, mengklaim dia membalas dendam, dia adalah pemenang terakhir. Setelah suku Yan pergi, siapa yang bisa menegurnya? Hmph, inilah kebenaran

dunia kotoran anjing ini! ”

Yan Cui Er terkejut saat dia mendengarkan, tiba-tiba dia berlutut di tanah saat dia meraih celana Hao Ji Liu, memohon: “Tolong, tolong selamatkan suku Yan saya. Surat ayah saya Gu semuanya diblokir, suku Yan tidak memiliki pemimpin sekarang , dan tidak tahu apa yang akan terjadi, mereka tidak tahu bahaya yang menunggu mereka. “

Dunia ini menakutkan dan kejam, Yan Cui Er tidak pernah berpikir bahwa suatu hari, dia akan berlutut di tanah dan memohon kepada musuh yang paling dia benci.

“Ayah saya sudah meninggal, saya adalah pemimpin suku Yan berikutnya. Hao Ji Liu, bantu saya, kirim surat untuk saya dan beri tahu mereka. Selama suku Yan masih ada, saya adalah pemimpin suku Yan, saya dapat memutuskan ini dan membuat Anda Tetua luar suku Yan, semua sumber daya kami akan menjadi milik Anda untuk digunakan! ” Yan Cui Er memberikan sisi kesepakatannya.

Kata-kata itu membuat jantung Setan Air Hao Ji Liu melonjak, tetua eksternal? Sumber daya suku Yan?

Itu adalah saran yang bagus!

Tapi ketika sosok Fang Yuan muncul di benak Hao Ji Liu, dia bergidik.

“Hmph, kamu berani menggodaku?” Ekspresinya berubah saat dia memberi Yan Cui Er tamparan keras.

Yan Cui Er meraih wajahnya saat air matanya jatuh, benar-benar terpana oleh ini saat dia menatap Hao Ji Liu dengan tatapan kosong.

“Jangan khawatir, aku sudah menemukan pasangan yang baik untukmu. Hehehe...” Hao Ji Liu tertawa sambil meraih Yan Cui Er, melemparkannya ke dalam kerang Gu.

Cangkang kerang besar menutup, saat Hao Ji Liu menginjak permukaan air, memberikan pandangan terakhir ke pantai.

Di posisi kamp suku Yan, terjadi kebakaran besar saat asap membubung ke udara.

“Suku Yan sudah habis!” Hao Ji Liu sombong tetapi dia juga merasakan dingin di hatinya.

Dunia ini bekerja demi kelangsungan hidup yang terkuat, ada satu gunung yang lebih tinggi dari sebuah gunung, dan seseorang lebih kuat dari orang lain. Suku Yan adalah kekuatan yang sangat besar baginya, tetapi bagi Chang Shan Yin, itu hanya daging yang berair montok.

“Dalam kompetisi berikut untuk istana kekaisaran, dataran utara pasti akan terguncang saat pahlawan dan penakluk muncul, aku bertanya-tanya berapa banyak orang yang akan kehilangan nyawa mereka?”

Hao Ji Liu menghela nafas dan berseru saat dia melakukan perjalanan ke barat dengan kerang besar.

Bab 473 Bab 473: Pahlawan Jalan Benar

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

“Sudah waktunya.” Fang Yuan menghendaki, saat serigala malam raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya membawa lebih dari selusin raja monster serigala malam dan memasuki pertempuran, menghalangi Master Gu suku Yan.

Di bawah serangan kelompok serigala, suku Yan menderita kematian pertama mereka.

Serigala melolong Gu!

Fang Yuan melolong ke langit, menangis seperti serigala saat suaranya menyebar jauh dan luas, meningkatkan kekuatan pertempuran kelompok serigala.

Serigala asap Gu!

Segera setelah itu, dia mengeluarkan asap tebal yang menyelimuti medan perang, menyembuhkan luka para serigala.

Suku Yan kaget.

Wajah Water Demon Hao Ji Liu menjadi pucat dan putih.

Sebelumnya, Fang Yuan hanya mengirim serigala, sekarang setelah dia bergabung, dia berubah menjadi kemenangan.

Puluhan tatapan penuh kebencian, ketakutan, kemarahan, dan es melesat ke arah Fang Yuan. Di bawah tatapan semua orang, Fang Yuan tersenyum ringan saat dia bergerak mundur dengan serigala punuk, menarik jarak dari geng suku Yan.

Untuk mencegah taktik ‘memenggal kepala pemimpin’, Fang Yuan memiliki banyak serigala di sekitarnya, dia bahkan memiliki serigala bermata putih, meskipun belum matang, itu masih melampaui seratus raja serigala biasa dalam hal kekuatan pertempuran.

Melihat gerakan Fang Yuan, master Gu yang terperangkap merasakan hati mereka tenggelam saat roh mereka dibasahi, mereka merasa ditangkap oleh iblis, dan tidak punya cara untuk melarikan diri.

Saat terus berlalu, Master Gu suku Yan tampaknya telah jatuh ke rawa saat mereka tenggelam lebih dalam saat mereka berjuang.

Fang Yuan telah menggunakan serigala umpan meriam sebelumnya untuk mengeluarkan esensi primitif mereka, efeknya mulai terlihat.

Tetua suku Yan tewas dalam pertempuran satu per satu, saat suasana sedih dan marah mengambil alih medan perang.

“Chang Shan Yin, aku tidak akan melepaskanmu bahkan sebagai hantu!” Seorang tua berteriak, mengutuk sebelum kematiannya.

Namun kutukan ini hanya membuat Fang Yuan mencibir dengan dingin di dalam hatinya: “Kamu tidak punya kesempatan menjadi hantu, jiwamu akan menjadi pupuk bagi gunung Dang Hun.”

“Raja Serigala, lawan aku sendiri jika kamu berani!” tetua tua pertempuran suku Yan berteriak.

"Ayo, pengecut, dasar ayam!" Dia mencoba memprovokasi Fang Yuan, menggunakan tetes terakhir dari esensi primitifnya untuk menyerang Fang Yuan untuk terakhir kalinya.

Fang Yuan menatapnya tanpa ekspresi, seperti yang dia inginkan,

Saat serigala bubar, mayatnya yang rusak tetap di tanah. Tulangnya terlihat saat darah mengalir, matanya yang geram menatap lebar ke udara.

"Penatua ruang pertempuran." Yan Tian Ji menggeram, tubuhnya gemetar. Dengan pengorbanan setiap tetua, rasa sakit yang hebat menyerang hatinya setiap saat, dia menjadi mati rasa karena kesedihan.

"Chang Shan Yin, kamu akan mati dengan kematian yang menyakitkan! Meskipun menjadi pahlawan yang saleh, kamu benar-benar menyerang rekan-rekanmu! Kamu tidak akan memiliki akhir yang baik, tuan muda Liu Wen Wu akan membalas dendam untuk kita!" Wajah Yan Tian Ji penuh dengan kebencian, ekspresinya berubah menjadi pemandangan yang buruk. Jika memungkinkan, dia akan senang memakan daging Fang Yuan dan meminum darahnya.

"Hmph, kutukan pecundang seperti rengekan anjing sebelum mati. Percayakan harapanmu untuk membalas dendam kepada orang lain, itu adalah mentalitas yang lemah." Fang Yuan mengevaluasi dengan dingin sebelum melambatkan tangannya, sebagai serigala malam raja binatang yang tak terhitung jumlahnya meledak seperti petir gelap, mengirim Yan Tian Ji terbang.

Esensi primitif Yan Tian Ji habis, setelah pukulan ini, hampir semua tulangnya patah.

Dia seperti layang-layang yang talinya terpotong, terbang jauh dan menggambar busur darah merah di udara. Ketika dia mendarat, seluruh tubuhnya hancur karena dia tidak lagi bernapas.

"LORD" Ge Guang memimpin sekelompok tetua saat dia bergegas.

"Raja Serigala itu perkasa! Setelah pertempuran ini, petinggi suku Yan semuanya dimusnahkan, hanya ada satu peringkat tiga tetua yang tersisa di kamp suku Yan. Surat Gu yang dikirim Yan Tian Ji dihalangi oleh kami, suku Yan tidak tahu apa yang baru saja terjadi sekarang. Ini saat yang tepat untuk menyerang mereka." Penatua aula pertempuran suku Ge berteriak.

"Sangat disayangkan bahwa Demon Air Hao Ji Liu melarikan diri, LORD Raja Serigala, menurutmu apakah kita harus mengejar Demon Air atau mengalahkan kamp suku Yan?" Tanya Ge Guang.

Fang Yuan tersenyum acuh tak acuh: "Tentu saja kami menyerang kamp suku Yan."

Seekor kerang Gu memutar tubuhnya saat menyelam di danau bulan sabit dengan cepat.

Swoosh!

Kerang mengebor keluar dari permukaan air saat cangkangnya terbuka, menembak dua orang yang berada di dalam.

Mereka adalah laki-laki dan perempuan, laki-laki adalah Demon Air Hao Ji Liu, dan perempuan adalah Yan Cui Er besar suku Yan.

"Huff huff huff..." Hao Ji Liu menarik napas kasar saat dia melihat ke belakang dengan rasa takut yang tersisa. Dia hanya santai setelah melihat tidak ada yang mengejutkannya.

Ini adalah pulau terapung di danau sabit, ketika Hao Ji Liu sedang mengintai daerah itu, dia memilih ini sebagai rute ketiga untuk melarikan diri.

"Raja Serigala Chang Shan Yin..." Hao Ji Liu mengumumkan nama ini di dalam hatinya. Kebencian, kesedihan, ketakutan, dan keterkejutan terlihat di matanya saat dia menunjukkan ekspresi yang kompleks.

Sampai sekarang, dia belum pernah menghadapi kerugian sebesar itu.

Dengan budidaya tingkat atas peringkat empat, dia bisa berkeliaran di dataran utara dengan bebas. Tapi hari ini, dia bertemu Fang Yuan dan merasakan kelemahan, ketidakberdayaan, dan kesepian yang belum pernah terjadi sebelumnya.

"Ini adalah kekuatan dari jalur perbudakan Gu Master? Ini bahkan bukan kondisi puncaknya. Saat itu, Chang Shan Yin dapat membunuh Ha Tu Gu yang lebih tinggi darinya, dan memusnahkan seluruh kelompok bandit, betapa hebatnya kekuatannya saat itu?"

Hao Ji Liu memikirkan hal ini karena dia merasa kesulitan bernapas.

Keterampilan manipulasi serigala Fang Yuan membuatnya teringat pada Jiang Bao Ya, Yang Po Ying dan Ma Zun.

"Tampaknya di antara para master perbudakan kelas satu di dataran utara, mereka tidak lagi hanya tiga orang, tapi itu akan menjadi kontes di antara empat orang. Untungnya, dia tidak memiliki banyak serigala air bersamanya, kalau tidak aku akan mati. daging hari ini."

Memikirkan adegan berbahaya ketika dia melarikan diri untuk hidupnya, Hao Ji Liu merasakan ketakutan yang besar.

"Tapi kenapa aku merasa bahwa Chang Shan Yin sengaja memberiku jalan keluar?" Hao Ji Liu adalah orang yang waspada, ketika dia mengingat kembali kejadian itu, dia merasakan kecurigaan.

"Sayang sekali petinggi suku Yan semuanya dibunuh oleh Chang Shan Yin, aku tidak bisa lagi memeras mereka. Tapi lupakan itu, aku sudah mendapatkan pertempuran di belakang laut Gu, perjalanan ini sukses. Sekarang, aku harus mengikuti yang asli. rencanakan dan kawal nona suku Yan ini kepada tuan muda Hei Lou Lan, sebagai hadiah." Berpikir begitu, mata Hao Ji Liu bersinar terang.

Badai salju sepuluh tahun di dataran utara, itu adalah tantangan besar bahkan bagi para Master Gu iblis yang bepergian sendirian.

Tetapi dengan kurangnya sumber daya, Hao Ji Liu ingin menggunakan kumpulan pahlawan untuk bergabung dengan kekuatan tertentu. Jika dia cukup beruntung untuk memasuki istana kekaisaran, Hao Ji Liu tidak hanya akan mempertahankan hidupnya, kultivasinya bahkan akan melangkah lebih jauh.

Ada beberapa kandidat favorit dalam kontes ini untuk menjadi LORD dari pengadilan kekaisaran.

Hao Ji Liu memikirkannya dan memutuskan untuk bertaruh pada orang yang paling populer – tuan muda Hei Lou Lan.

Sifat bejat Hei Lou Lan diketahui semua orang. Jika Hao Ji Liu memberikan Yan Cui Er kepadanya, dia akan mendapat hadiah yang mahal. Yan Cui Er tidak hanya cantik seperti bunga, dia juga memiliki identitas khusus, tunangan tuan muda Liu Wen Wu.

Dan Liu Wen Wu adalah salah satu pesaing terberat Hei Lou Lan dalam kontes pengadilan kekaisaran ini.

Menjadikan tunangan musuh bebuyutanmu sebagai bagian dari haremmu, ini adalah godaan yang tak tertahankan bagi Hei Lou Lan.

“Jika suku Yan masih ada, hadiah ini akan menjadi sangat penting. Sayangnya, setelah Raja Serigala membunuh petinggi suku Yan, dia pasti akan berurusan dengan suku Yan.” Memikirkan hal ini, Hao Ji Liu memberikan tatapan mengejek pada yang linglung Yan Cui Er, bersiul.

Dia mengolok-oloknya: “Gadis cantik, kamu harus berterima kasih padaku. Jika aku tidak menyelamatkanmu, kamu akan mati di tangan Chang Shan Yin.”

Alis tebal Yan Cui Er bergerak saat dia sepertinya telah bangun dari mimpi buruk: “Apa maksudmu?”

“Hmph, apa artinya itu? Chang Shan Yin membunuh ayahmu dan semua tetua bersamanya. Dia pasti akan mengambil alih suku Yan, kelompok serigala pasti sudah dalam perjalanan ke kamp suku Yan. Hehehe, kamu adalah nona muda, tapi sekarang, kamu ‘akan segera sendiri.”

“Tidak, tidak mungkin!” Yan Cui Er menggelengkan kepalanya, ekspresinya pucat. Dia mencoba yang terbaik untuk menyangkalnya, tetapi logikanya mengatakan kepadanya bahwa dugaan Hao Ji Liu itu akurat.

“Chang Shan Yin adalah pahlawan saleh yang hebat, bagaimana dia bisa melakukan hal seperti ini?” Dia menolak untuk menghadapi kenyataan yang begitu kejam, air matanya jatuh seperti mutiara saat mengalir di pipinya, ke tanah. Tangisan seorang wanita cantik, tangisan seorang wanita, itu adalah pemandangan yang menyakitkan.

“Pahlawan yang saleh?” Hao Ji Liu mencibir: “Kadang-kadang, pahlawan yang saleh lebih menakutkan daripada kita para pembudidaya jalur iblis. Saya hanya menculik Anda dan memeras suku Anda, tetapi ketika Chang Shan Yin menyerang, dia akan menghancurkan dan melahap suku Anda. Hal terburuk adalah, dia telah alasan yang tepat untuk melakukannya, mengklaim dia membalas dendam, dia adalah pemenang terakhir. Setelah suku Yan pergi, siapa yang bisa menegurnya? Hmph, inilah kebenaran dunia kotoran anjing ini!”

Yan Cui Er terkejut saat dia mendengarkan, tiba-tiba dia berlutut di tanah saat dia meraih celana Hao Ji Liu, memohon: “Tolong, tolong selamatkan suku Yan saya. Surat ayah saya Gu semuanya diblokir, suku Yan tidak memiliki pemimpin sekarang, dan tidak tahu apa yang akan terjadi, mereka tidak tahu bahaya yang menunggu mereka.”

Dunia ini menakutkan dan kejam, Yan Cui Er tidak pernah berpikir bahwa suatu hari, dia akan berlutut

di tanah dan memohon kepada musuh yang paling dia benci.

“Ayah saya sudah meninggal, saya adalah pemimpin suku Yan berikutnya.Hao Ji Liu, bantu saya, kirim surat untuk saya dan beri tahu mereka.Selama suku Yan masih ada, saya adalah pemimpin suku Yan, saya dapat memutuskan ini dan membuat Anda Tetua luar suku Yan, semua sumber daya kami akan menjadi milik Anda untuk digunakan!” Yan Cui Er memberikan sisi kesepakatannya.

Kata-kata itu membuat jantung Setan Air Hao Ji Liu melonjak, tetua eksternal? Sumber daya suku Yan?

Itu adalah saran yang bagus!

Tapi ketika sosok Fang Yuan muncul di benak Hao Ji Liu, dia bergidik.

“Hmph, kamu berani menggodaku?” Ekspresinya berubah saat dia memberi Yan Cui Er tamparan keras.

Yan Cui Er meraih wajahnya saat air matanya jatuh, benar-benar terpana oleh ini saat dia menatap Hao Ji Liu dengan tatapan kosong.

“Jangan khawatir, aku sudah menemukan pasangan yang baik untukmu.Hehehe...” Hao Ji Liu tertawa sambil meraih Yan Cui Er, melemparkannya ke dalam kerang Gu.

Cangkang kerang besar menutup, saat Hao Ji Liu menginjak permukaan air, memberikan pandangan terakhir ke pantai.

Di posisi kamp suku Yan, terjadi kebakaran besar saat asap membubung ke udara.

“Suku Yan sudah habis!” Hao Ji Liu sombong tetapi dia juga merasakan dingin di hatinya.

Dunia ini bekerja demi kelangsungan hidup yang terkuat, ada satu gunung yang lebih tinggi dari sebuah gunung, dan seseorang lebih kuat dari orang lain.Suku Yan adalah kekuatan yang sangat besar baginya, tetapi bagi Chang Shan Yin, itu hanya daging yang berair montok.

“Dalam kompetisi berikut untuk istana kekaisaran, dataran utara pasti akan terguncang saat pahlawan dan penakluk muncul, aku bertanya-tanya berapa banyak orang yang akan kehilangan nyawa mereka?”

Hao Ji Liu menghela nafas dan berseru saat dia melakukan perjalanan ke barat dengan kerang besar.